

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 3). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah sebagai upaya peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai “upaya pengelola koperasi pemberdayaan ummat Daarut Tauhiid untuk meningkatkan kemandirian anggota dalam berwirausaha”. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat peneliti dengan cara melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

Desain penelitian adalah sebuah rancangan penelitian yang diawali melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Berikut merupakan desain pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Moleong (2016, hlm. 127) adalah sebagai berikut:

1.1.1 Tahapan perencanaan (Pra lapangan)

Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lokasi penelitian dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, kemudian mencari informasi dengan maksud memperoleh informasi untuk dijadikan rumusan masalah. Kemudian melakukan penelaah kepustakaan setelah merumuskan masalah dan identifikasi, peneliti mencari teori dan konsep yang mendukung penelitian tersebut yang kemudian dapat dijadikan landasan teoritis bagi peneliti. Lalu membuat surat izin dari lembaga, surat izin digunakan setelah lokasi penelitian ini sudah ada, maka peneliti membuat surat untuk mempermudah akses penelitian. Selanjutnya peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian, pada tahap ini, peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan data.

1.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pendekatan dengan menghubungi pihak-pihak yang menjadi informan dalam pengambilan data. Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian dengan melakukan pengumpulan data di lapangan dan membuat hasil kesimpulan penelitian. Jadwal penelitian ke lapangan telah disusun oleh peneliti, sehingga peneliti tinggal mengikuti jadwal yang telah dibuat ketika akan ke lapangan

1.1.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Kemudian analisis data lebih difokuskan oleh peneliti selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data

1.1.4 Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahapan terakhir dalam penelitian. Isi dalam laporan merupakan hasil dari penelitian yang menjawab rumusan masalah, dan memenuhi unsur-unsur dalam penelitian juga berbagai tahapan. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian dianalisis, kemudian menuangkannya kedalam bentuk laporan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2018. Pada tahapan penulisan laporan ini adalah tahapan terakhir.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi pemberdayaan ummat DT yang beralamatkan di Jl. Geger Kalong Girang, No. 32 Bandung. Penelitian yang berjudul upaya “pengurus koperasi pemberdayaan umat DT dalam meningkatkan kemandirian anggota dalam berwirausaha” yaitu berada di lingkungan pesantren Daarut Tauhiid, alasan pemilihan lokasi penelitian ini telah disampaikan di latar belakang dan identifikasi masalah. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti menetapkan subjek penelitian dalam penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono 2015, hlm. 221) menyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau bukan sebagai informan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan hal tersebut, maka partisipan dalam penelitian ini terdiri dari empat orang, yaitu:

Tabel 3. 1 Partisipan Dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah	Kode partisipan
1.	Pengelola	1	P1
2.	Pendamping lapangan	1	P2
3.	Anggota	1	A1
4.	Anggota	1	A2

Sumber: hasil observasi peneliti 2019

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam Sugiyono (2017, hlm. 15) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Menurut Whitney dalam Nazir (2000) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, pandangan-pandangan dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data dan menjadi acuan sehingga peneliti tidak keluar jalur dari permasalahan penelitian.

2. Pengembangan Instrumen

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam pengembangan instrumen, tahapan-tahapan dalam pengembangan instrumen adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan kisi-kisi

Kisi-kisi adalah alat yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kisi-kisi dalam penelitian upaya pengelola koperasi pemberdayaan umat DT dalam meningkatkan kemandirian anggota dalam berwirausaha ini terdiri atas beberapa kolom, yaitu tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek-aspek yang akan diteliti, indikator, item pertanyaan, teknik pengumpulan data dan sumber data.

b. Penyusunan pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dikembangkan dari indikator yang telah dirumuskan kedalam pedoman wawancara.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa menggunakan dan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, studi dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017, hlm. 317) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makan dalam suatu topik tertentu”.

Susan Stainback (1998) dalam Sugiyono (2012, hlm. 72) mengemukakan bahwa wawancara sebagai berikut “jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui oservasi.

b. Observasi

Nasution (1988) (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang upaya pengelola koperasi pemberdayaan umat Daarut Tauhiid untuk meningkatkan kemandirian anggota dalam berwirausaha.

c. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2017, hlm. 329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen atau arsip dari kegiatan koperasi pemberdayaan umat Daarut Tauhiid. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi.

3.4 Triangulasi

Sugiyono (2012, hlm. 83) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara yang mendalam, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan

menggunakan teknik yang sama. Selanjutnya Mathinson (1988) dalam Sugiyono (2012, hlm. 85) mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh Sugiyono (2017, hlm. 333).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum akan memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan, menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017, hlm. 336) mengemukakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, terus sampai penulisan hasil penelitian. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 337) menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam melakukan analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*. Terdapat 3 tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan Sugiyono (2012, hlm. 92).

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan, kedalaman wawasan yang sangat tinggi.

3.5.2 Data display (Penyajian Data)

Setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 341) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan agar memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3.5.3 Concluding Drawing /Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 345), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.